

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI MAN 1 SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Khaerur Rizqi
NIM : 2701409006
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MAN 1 Semarang ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

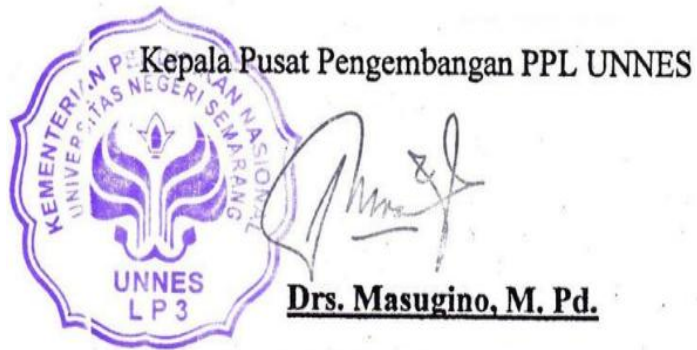
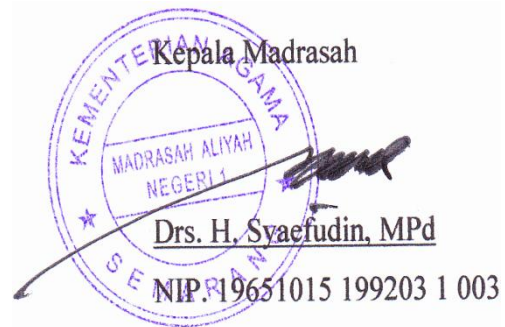
Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd.

NIP. 196909072002121001



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas nikmat Allah SWT, yang senantiasa memeberikan hidayah-Nya kepada kita semua, berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL II tepat pada waktunya di MAN 1 Semarang.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di MAN 1 Semarang. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.S.i selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL dan penanggung jawab pelaksanaan PPL II.
3. Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd. Selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di MAN 1 Semarang.
4. Drs. H. Syaefudin, MPd selaku Kepala MAN 1 Semrang.
5. Ustadzah Darul Qutni, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL.
6. Ustadzah Mokhamad Taufik, S.Ag. selaku Dosen Pembimbing PPL II di MAN 1 Semarang.
7. Bapak dan Ibu Guru, seluruh Karyawan serta siswa siswi MAN 1 Semarang.
8. Teman-teman PPL di MAN 1 Semarang.
9. Semua pihak yang membantu terlaksananya PPL II di MAN 1 Semarang yang tidak dapat kami sebut satu persatu.

Dalam penulisan laporan ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan penulisan laporan di tahun berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan khususnya bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan.

Semarang, 29 September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	2
BAB II. LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	5
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	5
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	6
BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN.....	7
A. Waktu	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan kegiatan	7
D. Materi kegiatan.....	8
E. Proses pembimbingan	8
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL II.....	9
G. Guru Pamong	9
H. Dosen Pembimbing	9
BAB IV. PENUTUP	10
A. Kesimpulan	10
B. Saran.....	10
REFLEKSI DIRI.....	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
4. Kalender Pendidikan
5. Analisis Waktu Program Semester
6. Perhitungsn Minggu Efektif Mahasiswa PPL
7. Program Tahunan
8. Program Semester
9. Pemetaan SK dan KD
10. KKM
11. Silabus
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
13. Jadwal Mengajar di Sekolah Praktikan
14. Rencana kegiatan PPL
15. Daftar Absensi Siswa
16. Daftar Prensensi Mahasiswa PPL
17. Daftar Nilai Siswa
18. Daftar Kode Guru dan Mata Pelajaran
19. Daftar Nilai Ulangan Siswa
20. Soal Ulangan Harian
21. Soal MID Semester
22. Jadwal Kegiatan Ramadhan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional. Kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang professional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktikan Pengalaman lapangan (PPL) sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes.

Di dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, mahasiswa dinilai dari berbagai aspek. Mahasiswa praktikan dinilai dari empat kompetensi keguruan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa apakah dapat mencapai keempat kompetensi yang dimaksudkan secara keseluruhan atau tidak. Tentunya hal ini akan terlihat dari penilaian yang dilakukan oleh penilai.

B. Tujuan PPL

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.

2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat PPL

1. Manfaat bagi Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di sekolah latihan melalui praktek mengajar secara langsung.
 - b. Memperoleh kesempatan mengamati suasana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh bapak atau ibu guru pamong di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah

Sekolah latihan memperoleh masukan dari mahasiswa praktikan dan timbal balik yang nantinya diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman, dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan

- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang digunakan dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi tersebut. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - b. No. 17 tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.

b. No 124 tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.

5. Keputusan Rektor

a. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

b. Nomor 5 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

c. Keputusan Rektor UNNES No. 22/0/2008 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai bidang dan keahliannya, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan club, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Dimana PPL I (observasi dan orientasi sekolah) telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 kemudian dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera setiap tanggal 17 dan berpartisipasi dalam membimbing dan melatih kegiatan ekstra sekolah.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di MAN 1 Semarang yang berlokasi di Jalan Brigjen S. Sudiarso, Pedurungan Kidul Kota Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan PPL 1 yang orientasi dan observasi sekolah di MAN 1 Semarang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012

b. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing mulai tanggal 27

agustus 2012 sampai minggu terakhir PPL. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu.

c. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran mandiri)

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong menilai di belakang kursi para siswa dan memberikan saran dan evaluasi kepada mahasiswa praktikan selama proses KBM berlangsung.

3. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran kimia merupakan kewenangan guru pamong kimia dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang dimiliki mahasiswa praktikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

4. Penyusunan laporan PPL

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat waktu.

D. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan mengajar kelas X dan XI, mata pelajaran yang diajarkan adalah Bahasa Arab. Adapun materi pelajaran Bahasa Arab yang praktikan ajarkan kepada siswa kelas X selama PPL II berlangsung yaitu *البيانات الشخصية, المرافق العامة في المدرسة*. Dan materi kelas XI yaitu *آمالنا, حياة منظمة*.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong dan koordinator guru pamong. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam hal ini mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di MAN 1 Semarang.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

a. Kondisi yang mendukung

1. Kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.
2. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai seperti LCD, perpustakaan, dan kondisi kelas.
3. Kualitas tenaga pengajar yang baik sehingga dapat memberi masukan pada mahasiswa praktikan.

b. Kondisi yang menghambat

Secara umum tidak ada kondisi yang menghambat pelaksanaan PPL II tahun 2012 di MAN 1 Semarang.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan maple Bahasa Arab adalah Ustadz Mokhammad Taufik, S.Ag. Beliau sangat berperan dalam memberi masukan bagi mahasiswa praktikan bahasa Arab dalam mengajar, mulai dari awal PPL hingga akhir PPL. Dari beliau-lah mahasiswa praktikan bahasa Arab, mendapatkan pengalaman tentang mengajar bahasa Arab di sekolah.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Arab adalah Ustadzah Darul Qutni, M.Si. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Beliau juga telah memberi saran dan masukan serta motivasi yang telah membuat kami tetap semangat dari awal hingga akhir PPL.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MAN 1 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada halangan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh elemen sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

B. Saran

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Dalam belajar bahasa, khususnya bahasa Arab, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa lebih aktif dalam mengungkapkan ujaran baik itu secara lisan maupun tulisan. Karena dengan itu siswa akan merasa terbiasa dan yang akhirnya menjadi bisa.

REFLEKSI DIRI

Dalam menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga pendidik. PPL terdiri dari dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL I berupa observasi pengenalan lapangan di sekolah latihan di wilayah Propinsi Jawa Tengah. PPL 2 berupa praktik pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL di sekolah latihan.

PPL merupakan suatu kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah SMP maupun SMA sederajat sebagai pelatihan untuk keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan kompetensi sosial.

Dari hasil observasi selama PPL 2 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Setelah beberapa kali mendapat kesempatan untuk dapat mengajar mata pelajaran bahasa Arab di kelas, baik kelas X maupun kelas XI, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran bahasa Arab di MAN 1 Semarang telah cukup mendapat perhatian dari para siswa. Hal ini dilihat selama proses pembelajaran berlangsung siswa sangat semangat mengikuti pelajaran yang diselengi dengan berbagai permainan bahasa, meskipun ada beberapa di antara mereka yang tidak memperhatikan dan melakukan aktifitas di luar pelajaran bahasa Arab.

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dan diujikan dalam ujian sekolah, pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Semarang mendapat alokasi 3 jam pelajaran selama seminggu. Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peserta didik, dalam berbahasa, walau dengan alokasi yang sangat singkat ini.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di MAN 1 Semarang

Sarana dan prasarana KBM di MAN 1 Semarang sudah cukup memadai. Namun kurang adanya pemanfaatan laboratorium bahasa terpadu yang dapat memberi kemudahan dalam pelajaran bahasa Arab khususnya pelajaran menyimak (istima') dan berbagai metode dan media lain yang memudahkan siswa dalam pembelajaran.

Sarana yang tersedia di MAN 1 Semarang antara lain, laboratorium bahasa, seperangkat LCD, dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Namun untuk LCD hanya terdapat di kelas-kelas imersi, sedangkan dikelas-kelas biasa (selain imersi) tidak tersedia, dan hanya tersedia dua buah LCD yang terdapat di kantor yang dapat digunakan oleh masing-masing kelas secara bergantian.

3. Kualitas Guru Pamong dan kualitas dosen pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

MAN 1 Semarang bukan kali pertama dijadikan tempat praktik pengalaman lapangan mahasiswa UNNES, sehingga kesiapan tidak perlu

diragukan lagi. Pembelajaran yang ada di MAN 1 Semarang mengikuti kurikulum KTSP. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu bahasa Arab dengan pengetahuan dan pengalaman yang luas membuat Ustadz Mokhammad Taufik dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa dengan berbagai metode.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing adalah Ustadzah Darul Qutni. Dalam membimbing mahasiswa beliau menekankan dua hal, hal yang pertama berkaitan dengan metode dan cara mengajar yang baik. Kiprah beliau dalam pembelajaran bahasa Arab tidak diragukan lagi, beliau adalah termasuk salah satu dosen yang berkompeten dalam bidang bahasa Arab, yang telah mencurahkan segala kemampuan serta perhatiannya untuk perkembangan bahasa Arab di UNNES.

4. Kualitas Pembelajaran

Sebelum melakukan praktik mengajar, praktikan sudah terlebih dahulu melihat proses belajar mengajar guru pamong dengan melibatkan siswa yakni dengan metode ceramah, tanya jawab, terkadang menerjemahkan dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Namun, tidak sedikit siswa yang pasif ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru lebih cenderung aktif dari pada siswa. Oleh karena itu, selama praktik mengajar praktikan berusaha semaksimal mungkin untuk bekerja sama dengan siswa menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari program studi pendidikan bahasa Arab sesungguhnya telah mendapatkan teori kebahasaan dan juga teori pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang baik. Beberapa mata kuliah kebahasaan seperti 4 keterampilan bahasa dan 3 unsur bahasa telah praktikan tempuh dan juga mata kuliah yang berhubungan dengan kependidikan. Ada juga beberapa mata kuliah yang menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab agar tidak monoton dan terkesan membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajar akan semakin variatif dalam memberikan pelajaran.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL II

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan lebih mengerti dan memahami bagaimana cara mengajar pelajaran bahasa Arab yang baik dan benar serta memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik senang, tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana.


Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran. Misalnya dengan memaksimalkan pemanfaatan Laboratorium bahasa terpadu yang mampu memberikan kemampuan siswa dalam mendengar (Istima'). Lingkungan kelas juga mampu dijadikan media pembelajaran langsung dalam mengenal kosakata baru di sekitar sekolah. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara MAN 1 Semarang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan keterampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya.

Semarang, 26 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,



Mokhammad Taufik, S.Ag
NIP. 197209272007101001



Khaerur Rizqi
NIM. 2701409006